

## INTISARI

Salah satu khasiat rumput mutiara (*Oldenlandia corymbosa* L.) adalah sebagai antibakteri. Senyawa aktif yang terkandung dalam rumput mutiara dapat menghambat pertumbuhan bakteri, tetapi belum pernah dilakukan pengujian terhadap bakteri *Streptococcus mutans* penyebab karies pada gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol rumput mutiara dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dengan melihat nilai KHM.

Penelitian ini merupakan penelitian experimental dengan tahapan ekstraksi, pengujian kandungan kimia, uji pendahuluan dan uji daya hambat dengan menggunakan metode difusi cakram dengan variasi konsentrasi yang ditentukan berdasarkan uji pendahuluan pada konsentrasi 500, 400, 300, 200, 100, dan 50ppm. Kontrol positif menggunakan chlorhexidine glukoronat 10 ppm dan DimetilSulfoksida (DMSO) 0,25 % sebagai kontrol negatif. Data hasil penelitian berupa nilai KHM dianalisis secara deskriptif dengan mengukur zona jernih yang terbentuk disekitar kertas cakram.

Hasil uji menunjukan ekstrak etanol rumput mutiara memiliki nilai KHM 10 ppm terhadap bakteri *Streptococcus mutans* dengan zona hambat sebesar 0,83 mm

**Kata kunci** : rumput mutiara (*O. corymbosa* L.), *S. mutans*, aktivitas antibakteri.

## ABSTRACT

One of the pharmacological effect of pearl grass (*Oldenlandia corymbosa* Lam.) is as the antibacterial. The active compound which is contained in pearl grass can inhibit bacterial growth, but it has not been tested toward *Streptococcus mutans* as the main cause of dental caries. The purpose of this research is to discover the activity of ethanol extract of pearl grass antibacteria for inhibiting the growth of *Streptococcus mutans* bacteria by observing the MIC.

This research is an experimental studies by extraction phase, test of chemical content, preliminary test, and inhibition test by using disc diffusion with variation of concentration which was determined by preliminary test 500, 400, 300, 200, 100 and 50 ppm of concentration. The positive control used 10 ppm *chlorhexidine glucoronate*, and as the negative control used 0,25% of *Dimethyl Sulfoxide* (DMSO). The result data of this research was the MIC which was analyzed descriptively by measuring the clear zone which was formed around paper disc.

The test result showed the ethanol extract of pearl grass had the MIC toward *Streptococcus mutans* in 10 ppm concentration with 1 mm inhibition zone.

**Keywords** : pearl grass *Oldenlandia corymbosa* (Lam.), *S. mutans*, antibacterial activity.